UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Travel Sketch dan Memori Pengalaman Perjalanan Wisata
Widyadari Pinayungan Gusti, Popi Irawan, S.S., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Travel experiences in the tourism industry tend to be homogenous and dominated by routine activities. On the other hand, the development of social media encouraged tourists to focus more on documenting experiences than on enjoying them directly and meaningfully. This has the potential to cause boredom, a sense of disconnection between tourists and the destination, and diminish the essence of the trip. In this setting, the practice of travel sketch emerges as an alternative activity with the potential to enrich travel experiences, particularly among sketch artists, by encouraging tourists to engage in-depth observations and gain a more detailed understanding of the destination through sketching and/or drawing activities. This study aims to explain the role of travel sketch in shaping memorable tourism experiences and to examine how tourists interpret their travel experiences through this practice. This research employed a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis of travel sketches produced by tourists. Data analysis was conducted through the stages of repeated reading, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings indicate that the practice of travel sketch is capable of creating memorable tourism experiences by fulfilling the seven dimensions of Memorable Tourism Experiences: hedonism, refreshment, local culture, meaningfulness, knowledge, involvement, and novelty. In addition, this practice involves intense interaction between tourists and the tourism environment through deep attention, multisensory experiences, and the simultaneous involvement of motor, elaborative, and pictorial aspects, thereby strengthening memory retention of the experiences encountered. These findings indicate that travel sketch functions not only as a visual activity, but also evolves into a personal, reflective, and meaningful experiential process.

Keywords: travel sketches, tourist experiences, memorable experiences, multisensory.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Travel Sketch dan Memori Pengalaman Perjalanan Wisata
Widyadari Pinayungan Gusti, Popi Irawan, S.S., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Pengalaman wisata dalam industri pariwisata cenderung bersifat homogen dan didominasi oleh aktivitas yang rutin. Di sisi lain, perkembangan jejaring sosial mendorong wisatawan untuk lebih berfokus pada aktivitas dokumentasi pengalaman daripada menikmatinya secara langsung dan bermakna. Ini berpotensi menimbulkan kejenuhan, kurangnya keterhubungan antara wisatawan dengan lingkungan destinasi, dan mengurangi esensi perjalanan wisata itu sendiri. Dalam setting seperti ini, praktik *travel sketch* muncul sebagai aktivitas alternatif yang berpotensi memperkaya pengalaman wisata, khususnya di kalangan perupa *sketching*, dengan mendorong wisatawan untuk melakukan observasi mendalam juga memahami destinasi secara lebih detail melalui kegiatan mensketsa dan/atau menggambar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran *travel sketch* dalam membentuk pengalaman wisata yang berkesan serta mengkaji bagaimana wisatawan memaknai pengalaman perjalanannya melalui praktik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen berupa sketsa perjalanan yang dihasilkan oleh wisatawan. Analisis data dilakukan melalui tahapan pembacaan berulang, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik *travel sketch* mampu membentuk pengalaman wisata yang berkesan dengan memenuhi tujuh dimensi *Memorable Tourism Experiences,* yaitu: kesenangan, penyegaran, budaya lokal, makna unik, pengetahuan, keterlibatan, dan kebaruan. Selain itu, praktik ini melibatkan interaksi intens antara wisatawan dan lingkungan melalui perhatian yang mendalam, pengalaman multisensori, serta keterlibatan aspek motorik, elaboratif, dan *pictorial* secara simultan, sehingga memperkuat retensi memori terhadap pengalaman yang dialami. Temuan ini menunjukkan bahwa *travel sketch* tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas visual, namun juga berkembang menjadi proses pengalaman yang bersifat personal, reflektif, dan bermakna.

Kata kunci: *travel sketch*, pengalaman wisata, pengalaman berkesan, multisensori.